

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kulit merupakan bagian luar tubuh yang menutupi organ-organ tubuh manusia. Kulit memiliki fungsi yang sangat vital dalam melindungi bagian tubuh dari berbagai macam gangguan dan rangsangan luar. Fungsi perlindungan ini terjadi melalui sejumlah mekanisme biologis, seperti pembentukan lapisan tanduk secara terus menerus (keratinisasi dan pelepasan sel-sel kulit ari yang sudah mati) respirasi dan pengaturan suhu tubuh, produksi sebum dan keringat serta pembentukan pigmen melanin untuk melindungi kulit dari bahaya sinar ultra violet. Kulit sebagai proteksi yang melindungi manusia dari benda-benda tajam dari luar dan dapat menahan benturan yang terjadi. Kulit adalah organ tubuh yang terletak paling luar dan merupakan batas dari lingkungan hidup manusia. Berat kulit diperkirakan 15% dari berat tubuh total. Pada permukaan luar kulit terdapat pori-pori (rongga) yang menjadi tempat keluarnya keringat dan juga kelenjar mukosa. Tebal kulit sekitar 0.05 sampai 3mm (Hedde, 1985; Syaifuddin, 2006:310).

Kulit yang sehat adalah kulit yang bersih dan lembab. Kulit cantik juga memiliki permukaan yang halus, dan tidak terdapat bekas jerawat yang bolong atau menonjol. Selain itu, kulit memiliki warna yang merata baik di bagian wajah maupun leher dan warnanya cerah bercahaya (Hospital & Hospital, 2000:2). Begitu banyak permasalahan kulit yang muncul ketika manusia memasuki usia

pubertas atau memasuki masa remaja. Diantaranya gaya hidup, stres berlebih, lingkungan sekitar, hormon, kosmetik dan lain-lain. Permasalahan kulit yang biasanya sering kali muncul karena hal-hal tadi adalah Komedo. Komedo dapat menjadi masalah yang menakutkan terutama bagi wanita yang sangat memperhatikan penampilannya.

Kulit sedemikian erat berhubungan dengan mekanisme psikis seseorang, sehingga dapat menjadi cermin emosinya. Oleh karena itu kulit harus dilindungi dan dirawat dengan baik, jika kulit tidak dirawat dengan baik maka kulit akan rusak. Kulit yang baik bukanlah kulit yang putih namun kulit yang segar dan bercahaya. Tidak hanya kulit tubuh tetapi kulit wajah juga perlu dirawat. Kesehatan kulit wajah sangat berpengaruh pada penampilan seseorang. Karena kulit wajah adalah bagian yang paling menonjol diantara bagian tubuh lainnya.

Penampilan kulit telah menjadi subjek minat yang besar di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Secara khusus, penelitian tentang penampilan kulit telah banyak dilakukan di bidang komputer, yaitu dalam hal visual gambar wajah yang ditampilkan pada layar komputer akan menampilkan penampakan wajah sesungguhnya, seperti warna permukaan kulit dan apa saja yang terdapat pada kulit wajah tersebut. Masyarakat sangat sadar, dan sangat sensitif dari kulit lainnya pada tubuh manusia. Kulit wajah sendiri dianggap sebagai ikon penting dalam kecantikan. Pada dasarnya struktur kulit tiap orang berbeda-beda. Maka dari itu harus tetap menjaga dan merawat untuk Kesehatan kulit yang dimiliki. Kulit yang terjaga kesehatannya akan terlihat lembab, dan tidak kusam.

Komedo atau yang dikenal secara medis sebagai open comedones, merupakan salah satu masalah umum pada kulit wajah. Kondisi ini disebabkan oleh penumpukan minyak dan sel kulit mati di dalam pori-pori kulit, komedo tidak hanya menjadi masalah kosmetik, tetapi juga dapat memicu peradangan dan merusak tekstur kulit. Masalah ini umumnya terjadi pada remaja dan orang dewasa muda, tetapi dapat mempengaruhi individu dari berbagai kelompok usia.

Kligman seorang peneliti masalah jerawat dan komedo ternama di dunia berpendapat. Tak ada satu orang di dunia yang Melawati masalah hidupnya tanpa sebuah jerawat dan komedo di kulitnya. Kemungkinan penyebabnya adalah masalah perubahan hormon yang merangsang kelenjar minyak di kulit. Perubahan hormonal lainnya yang dapat menjadi pemicu timbulnya jerawat dan komedo adalah masalah menstruasi, kehamilan, pemakaian KB, banyaknya minyak yang menempel dimuka (Sienta Sasika, 2014: 10) beberapa cara untuk merawat kulit perawatan komedo telah menjadi focus utama dalam industri perawatan kulit, dengan berbagai produk dan metode yang dikembangkan untuk mengatasi masalah ini. Salah satu pendekatan yang mendapat perhatian adalah penggunaan masker peel off, yang dapat membantu membersihkan pori-pori dan menghilangkan komedo. (Mulyawan, Dewi & Suriana, 2013:195). Masalah inilah yang harus diatasi. Sebaiknya mencegah daripada mengobati. Namun kebanyakan dari penderita komedo biasanya mereka menggunakan bahan kimia. Karena ada beberapa bahan kimia yang tidak boleh terlalu banyak diberikan kepada kulit wajah yang bermasalah maupun yang normal. Karena biasanya bukannya

mengobati malah akan menambah parah peradangan jerawat dan menyebabkan beminyak pada kulit wajah.

Perawatan untuk kulit komedo yang tepat juga akan menghasilkan kulit yang sehat serta menarik untuk dilihat. Untuk menghindari pemakaian bahan kimia terlalu banyak, bisa menggunakan bahan alam seperti, lidah buaya, madu, buahbuahan, kunyit, bawang putih, tea tree oil, sulfur, vitamin C dan, masih banyak lagi. Pada kali ini kami akan meneliti masker peel off Charcoal yang bisa merawat kulit komedo. Charcoal berasal dari tempurung kelapa sawit tua, bambu atau serbuk kayu yang kemudian diaktifkan dan diolah sehingga menjadi bubuk arang atau Charcoal. Charcoal adalah pembersihan yang paling menakjubkan yang dikenal dan banyak digunakan dalam pengobatan, keracunan dan, overdosis oleh sains. Namun kegunaannya untuk dosis Kesehatan juga perlu diperhatikan karena jika dosis yang diberikan terlalu banyak akan berbahaya bagi Kesehatan (Derlet & Albertson, 1986:1). Charcoal sudah banyak digunakan di lingkungan industri dan rumah tangga, seperti di lingkungan industri Charcoal dijadikan penyaring air yang tercemar limbah, penyaring udara yang kotor akibat polutan pabrik, kemudian di lingkungan rumah tangga arang bisa digunakan sebagai bahan dasar membuat makanan, bahan untuk membersihkan diri seperti Deodorant, pasta gigi, dan lainlain. Charcoal dapat dibuat dari salah satu dari berbagai bahan yang mengandung karbon seperti tempurung kelapa sawit tua, bambu, atau serbuk kayu, dan telah melalui proses pengaktifan guna meningkatnya daya serapnya. Sementara melalui proses aktivasi, Charcoal diklaim mampu menyerap masa kotoran hingga ribuan kali beratnya sendiri, sehingga arang aktif diklaim

sebagai bahan alami yang sangat baik untuk membantu membersihkan kulit wajah. Namun belum tau Masyarakat mengetahui tentang hal manfaat arang unruk perawatan kulit wajah.

Saat ini, perkembangan industri kosmetik terus meningkat yang menyebabkan beragamnya produk masker yang beredar di pasaran, baik dari segi merk, fasilitas, jenis, harga, maupun variasi yang terkandung dalam produk tersebut. Jenis masker yang praktis digunakan yaitu masker gel yang setelah kering dapat langsung dikelupas atau biasa dikenal dengan sebutan masker gel peel-off (Mulyawan, Dewi, dan Suriana, 2013 dalam Phindo, 2016). Masker gel peel-off memiliki banyak keunggulan dibandingkan masker jenis lain karena memiliki tesktur sediaan berbentuk gel. Masker ini mampu merelaksasikan dan membersihkan wajah secara maksimal. Dengan berbagai macam jenis masker yang ada dipasaran tersebut tentunya membuat konsumen kesulitan dalam menentukan produk masker yang sesuai dengan kondisi kulit. Selain itu, tidak sedikit juga masker yang ada dipasaran menyebabkan kulit menjadi bermasalah karena kandungan bahan kimia yang terdapat dalam masker tersebut. Untuk itu perlu diperhatikan bahan alami yang digunakan dalam pembuatan masker demi menghindari munculnya masalah pada kulit. Salah satu bahan alami yang dapat digunakan dalam pembuatan masker gel peel-off adalah bengkuang (*Pachyrhizus erosus*) karena memiliki kandungan antioksidan (Rukmana dan Yudirachman 2014).

Di samping itu, di bidang kecantikan arang aktif biasa dikenal dengan sebutan masker pell off arang atau masker peel off charcoal. Charcoal yang terkandung dalam produk akan bertindak sebagai magnet yang menarik bakteri, polusi, debu, dan partikel asing lainnya

dari dalam kulit. Ketika kotoran dan minyak di pori-pori tertarik oleh karbon, zat asing ini menempel di lapisan masker dan kemudian ikut terangkat saat membersihkannya. Daya serap charcoal sangat besar yaitu / sampai 10 kali terhadap bobot arang aktif. Serbuk charcoal memiliki zat karbon yang bekerja sebagai spons kemudian mengikat diri pada racun dan terbukti dapat menyerap ribuan zat kimia dan toksin berbahaya sehingga kulit menjadi bersih. Sejarah Sifat adsorben yang dimiliki arang dijelaskan pada tahun 1700-an, dan aplikasi klinis pertama dilakukan pada awal 1800-an (Derlet & Albertson, 1986).

Arang aktif atau Charcoal diketahui memiliki daya serap yang cukup tinggi terhadap racun dan kotoran. Fahruri dan Megasari (2020) menyatakan bahwa masker alami berbahan dasar arang aktif (Activated Charcoal) bermanfaat untuk mengatasi permasalahan kulit seperti mengangkat minyak, menangkap racun dan kotoran di wajah, serta mengatasi kulit wajah berjerawat. Hal ini disebabkan karena terjadinya proses penyerapan kimia oleh arang aktif yang dikeluarkan melalui permukaan kulit. Arang aktif tidak diserap oleh tubuh sehingga ia membawa racun yang terikat ke permukaan kulit keluar dari tubuh. Proses penyerapan kimia ini sangat efektif dan memungkinkan untuk

mengeluarkan racun dan elemen yang tidak diinginkan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fahruri dan Megasari (2020) tersebut menunjukkan bahwa

pengaplikasian masker activated charcoal menyebabkan penurunan kadar sebum yang berlebih pada kulit wajah berminyak,

melembabkan, menghaluskan serta memberikan efek kencang pada kulit wajah pasca penggunaan masker.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti sebagai mahasiswa program studi Pendidikan Tata Rias S1 Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan Charcoal sebagai masker peel off untuk menghilangkan komedo

B. Batasan Masalah

Batasan Masalah :

1. Focus penelitian hanya pada karakteristik charcoal sebagai bahan utama dalam masker peel off untuk menghilangkan komedo.
2. Focus pada pengaplikasian masker peel off pada jenis atau kondisi kulit tertentu yang lebih cenderung memiliki komedo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembuatan charcoal sebagai bahan utama dalam masker peel off untuk menghilangkan komedo?
2. Bagaimana cara pengaplikasian masker peel off dari bahan charcoal sebagai masker untuk menghilangkan komedo?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan masker peel off charcoal untuk menghilangkan komedo?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pembuatan charcoal sebagai bahan utama dalam masker peel off untuk menghilangkan komedo.
2. Untuk mengetahui cara pengaplikasian masker peel off dari bahan charcoal sebagai masker untuk menghilangkan komedo.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan masker peel of charcoal untuk menghilangkan komedo.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang berguna untuk:

1. Menambah pengetahuan mengenai kandungan dalam masker peel off charcoal yang dapat bermanfaat untuk merawat kulit wajah berkomedo.
2. Mengetahui apa saja efek samping dari penggunaan masker peel off charcoal untuk perawatan kulit wajah berkomedo.
3. Mengetahui minat mahasiswa dalam menggunakan masker peel off charcoal untuk perawatan kulit wajah berkomedo.
4. Manfaat pengetahuan yang telah didapatkan selama melakukan Pendidikan perkuliahan di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
5. Menambah referensi karya ilmiah pada bidang kecantikan bagi perpustakaan Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.